

FAKTOR RISIKO KETIDAKIKUTSERTAAN SKRINING TUBERKULOSIS (STUDI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS IMOIRI 1 BANTUL)

DIAZ MORA PRAMEYLLAWATI – 25010115130292

(2019 - Skripsi)

Latar belakang: DM meningkatkan risiko sebesar 1,5-7,8 kali untuk terinfeksi TB. Tingginya jumlah kasus DM sangat mungkin meningkatkan kejadian TB secara bermakna di masa mendatang sehingga perlu dilakukan upaya tambahan untuk meningkatkan deteksi TB melalui peninjauan pada populasi penderita DM. Tujuan: menganalisis faktor risiko ketidakikutsertaan skrining TB pada penderita DM di Puskesmas Imogiri 1. Metode: penelitian ini menggunakan desain studi case control dengan menambahkan metode kualitatif deskriptif sebagai pendalaman jawaban. Besar sampel pada penelitian ini adalah 80 responden yang terdiri dari 40 kasus dan 40 kontrol. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square dan untuk data pendukung kualitatif dilakukan konten analisis. Hasil: faktor risiko ketidakikutsertaan skrining TB pada penderita DM adalah pendidikan tidak tamat SMA (OR=4,20), pengetahuan TB-DM kurang (OR=3,77), tidak memiliki persepsi TB-DM sebagai penyakit serius (OR=5,93), tidak memiliki penghargaan intrinsik (OR=3,66), tidak memiliki kesanggupan untuk skrining (OR=4,89), tidak memiliki tanggapan mengenai kemandirian skrining (OR=3,00) dan tidak memiliki tanggapan tentang biaya (OR=3,95). Kesimpulan: pendidikan tamat SMA, pengetahuan TB-DM kurang, tidak memiliki persepsi TB DM sebagai penyakit serius, tidak memiliki penghargaan intrinsik, tidak memiliki kesanggupan untuk skrining, tidak memiliki tanggapan mengenai kemandirian skrining dan tidak memiliki tanggapan tentang biaya merupakan faktor risiko ketidakikutsertaan skrining TB pada penderita DM di Puskesmas Imogiri 1

Kata Kunci: Partisipasi, Skrining TB, DM, Komorbiditas TB-DM